

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji coba terhadap usulan susunan materi kimia pada buku SMA/ MA kelas X semester II kepada guru kimia berada pada angka 3,81 yang menyatakan bahwa urutan materi yang diusulkan sudah valid dan tidak perlu dilakukan revisi kembali.
2. Hasil rerata yang diperoleh dari angket yang diberikan kepada dosen dan guru kimia untuk analisis standar kelayakan isi sebesar 3,76, untuk analisis standar kelayakan bahasa sebesar 3,84, untuk analisis standar kelayakan penyajian sebesar 3,86, dan untuk analisis standar kelayakan kegrafikaan sebesar 3,79 yang menunjukkan bahwa dosen dan guru kimia setuju dengan buku ajar kimia standar yang diajukan dan tidak perlu dilakukan revisi kembali.
3. Berdasarkan hasil analisis data masing-masing sekolah menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan buku ajar kimia inovatif memberikan hasil belajar kimia yang lebih baik kepada siswa dengan keterangan sebagai berikut:
 - a. SMA Negeri 1 Padangsidempuan, nilai rata-rata kelas eksperimen 82,24 dengan persen peningkatan hasil belajar sebesar 72,71% dan nilai rata-rata kelas kontrol 77,42 dengan persen peningkatan hasil belajar sebesar 61,93%.
 - b. SMA Negeri 4 Padangsidempuan, nilai rata-rata kelas eksperimen 82,5 dengan persen peningkatan hasil belajar sebesar 72,77% dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 74,77 dengan persen peningkatan hasil belajar sebesar 61,12%.
 - c. SMA Negeri 6 Padangsidempuan, nilai rata-rata kelas eksperimen 80,15 dengan persen peningkatan hasil belajar sebesar 70,06% dan nilai rata-rata kelas kontrol 77,41 dengan persen peningkatan hasil belajar sebesar 59%.

4. Berdasarkan uji peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan penggolongan hidrokarbon yang diajarkan dengan menggunakan buku ajar kimia inovatif diketahui efektifitas hasil belajar untuk siswa-siswi SMA Negeri 1 Padangsidempuan adalah sebesar 17,39 %, untuk siswa-siswi SMA Negeri 4 Padangsidempuan adalah sebesar 19,06 % dan untuk siswa-siswi SMA Negeri 6 Padangsidempuan adalah sebesar 18,74 %.
5. Hasil analisis pengukuran motivasi belajar siswa dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada siswa menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada pengajaran materi hidrokarbon tergolong tinggi dengan rata-rata 89,71. Tingginya motivasi juga menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar kimia siswa ($r^2 = 0,9501$) pada pengajaran hidrokarbon.

5.2. SARAN

Berdasarkan simpulan telah dikemukakan di atas, maka sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti dapat menyarankan:

1. Bagi para pengguna buku teks pada umumnya dan secara khusus bagi guru kimia untuk lebih memperhatikan susunan materi yang sistematis dan standar kelayakan sehingga tidak ada lagi penggunaan buku yang tidak memenuhi standar kelayakan isi menurut BNSP.
2. Melihat penggunaan buku ajar kimia inovatif ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hendaknya guru kimia berusaha untuk membelajarkan siswa dengan memanfaatkan buku ajar kimia inovatif.
3. Bagi para peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan informasi dalam mendesain penelitian lebih lanjut terkait dengan pengembangan buku ajar yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada umumnya, dan secara khusus pada proses pembelajaran kimia.
4. Bagi penulis dan penerbit buku, penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk memperhatikan pengembangan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan standar kelayakan dan SK dan KD pada kurikulum.